

## **Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sinjai**

### *The Effect of the Use of People's Business Credit on the Income of Micro, Small and Medium Enterprises in Sinjai Regency*

**Nengsi Agustianti<sup>1</sup>, Muh Rizal S<sup>2</sup>, Andi Muhammad Rivai<sup>3</sup>, Maya Kasmita<sup>4</sup>, Andi Cudai Nur<sup>5</sup>**

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,  
Universitas Negeri Makassar

E-mail: [Nengsiagustiantining@gmail.com](mailto:Nengsiagustiantining@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizalsuyuti@unm.ac.id](mailto:rizalsuyuti@unm.ac.id)<sup>2\*</sup>, [mayakasmita@unm.ac.id](mailto:mayakasmita@unm.ac.id)<sup>4</sup>

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sinjai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan indikator-indikator untuk mengukur variabel tersebut. Pada variabel kredit usaha rakyat indikator yang digunakan yaitu ketetapan sasaran, ketetapan waktu, ketetapan jumlah, ketetapan beban kredit, ketetapan prosedur. Adapun pada variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah indikator yang digunakan yakni omset penjualan, biaya. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, dihasilkan dari rumus slovin. Data diperoleh dari hasil penelitian dan diolah dengan menggunakan analisis data dan bantuan program SPSS versi 25 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan indikator yang digunakan untuk setiap variabel menunjukkan bahwa variabel kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai. Hal ini di buktikan uji koefisien determinasi terhadap data yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Kredit usaha rakyat, usaha mikro kecil dan menengah

#### **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the influence of the use of people's business credit on the income of micro, small and medium enterprises in Sinjai Regency. To achieve this goal, the researcher uses indicators to measure these variables. On the people's business credit variabel the indicators used are target determination, timing determination, amount determination, credit burden determination, procedure determination. As for the variable income of micro, small and medium enterprises, the*

*indicators used are sales turnover and costs. In this study the research method used was quantitative method, with data collection techniques through observation and questionnaires. The sample used was 100 respondents, resulting from the slovin formula. Data obtained from research results and processed using data analysis and SPSS version 26 assistance which consists of validity and reliability tests, simple linear regression analysis and coefficient of determination. The result of this study show that the indicators used for each variable show that the people's business credit variable has a significant influence on the income of micro, small and medium enterprises in Sinjai regency. This is proven by the coefficient of determination test on the data obtained.*

**Keywords:** *People's business credit, micro, small and medium enterprises*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Tujuan mulia dari globalisasi ekonomi adalah menciptakan kesejahteraan umat manusia di dunia dengan saling mencukupi kebutuhan antar bangsa melalui transaksi ekonomi (Mukti, 2016).

Pada tahun 1997 kondisi perekonomian Negara Indonesia dirundung krisis mengakibatkan nilai tukar rupiah melemah tahap dollar. Krisis ekonomi tersebut memberikan dampak negatif seperti usaha-usaha gulung tikar dan tidak sedikit bank dilikuiditasi. Namun ditengah fenomena tersebut kehadiran Usaha Mikro Kecil dan Menengah memberikan pengaruh besar dalam menyelamatkan keuangan bangsa. Terbukti bahwa dari 73,24 juta jumlah tenaga kerja UMKM mampu menampung sebanyak 99,45% dari jumlah tenaga kerja tersebut. Jika dilihat dari sudut pandang pertumbuhan ekonomi dan peluang kerja, keberadaan UMKM berperan nyata dalam pemulihan kondisi ekonomi yang memburuk dalam skala Nasional, UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting dalam meningkatkan sumber pendapatan dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat (Anggaraini, Dewi, 2012).

tenaga kerja cukup besar dan memberi peluar bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (Sudaryanto & Hanim Anifatul, 2002). Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus Mampu menghadapi tantangan global seperti, meningkatkan produk dan jasa pengembangan sumber dayaa manusia dan teknologi, serta perluasan areapemasaran. (Sudarayanto, 2011)

Menurut (Suryadharma Ali, 2008) menyatakan bahwa benteng pertahanan ekonomi nasional adalah usaha kecil menengah sehingga bila sektor tersebut diabaikan sama halnya tidak menjaga benteng pertahanan Indonesia. Mengingat kemampuan dan kontribusi dari kelembagaan usaha kecil menengah dalam perekonomian nasional sangat besar maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu dengan melakukan

pemberdayaan kelembagaan tingkat pemerintah daerah, dunia usaha, dan seluruh cakupan masyarakat sehingga saling bersinergis dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah mengesahkan UU No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat ditingkatkan.

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis . (Henry Faizal,2007). Sumber daya yang profesional dan berkualitas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, tercapai atau tidaknya tujuan sangat bergantung dari keberhasilan tersebut. (Jamaluddin dkk., 2017) Perekonomian Indonesia saat ini mendukung pemerintah untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Lestari, 2023; Rika Septrizarty(1\*), Wila Farlina(2), 2023) . Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluar bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (Sudaryanto & Hanim Anifatul, 2002).

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten sinjai khususnya yang ada di kecamatan sinjai utara saat ini menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Untuk itu pengembangan usaha mikro kecil dan menengah perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam rangka meningkatkan kemampuan pengusaha untuk bersaing pada pasar regional dan internasional guna lebih mensejahterakan lagi hidup masyarakat, besarnya kontribusi UMKM dalam perekonomian menjadikan sarana pemerataan tingkat perekonomian sebagai tulang punggung dalam kegiatan ekonomi bangsa Indonesia. UMKM mampu mengembangkan kegiatan ekonomi bangsa indonesia dan menyelamatkan setiap bangsa dari jurang kemiskinan.

Perkembangan media online membuka aktivitas atau kegiatan yang semakin kreatif dikalangan para pelaku UMKM maupun bagi masyarakat lainnya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi seluler. (Rizal dkk., 2020). Suatu kelompok atau individu masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau berhasil apabila bagian besar kebutuhannya terpenuhi. Namun seringkali terjadi kesenjangan yang tinggi antara hidup yang dihadapi masyarakat saat ini terkadang tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri (Windy dkk,2023)

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti, meningkatkan produk dan jasa pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan pemasaran.(Surdaryanto, 2011). Suatu kelompok atau individu masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau berhasil apabila bagian besar kebutuhannya terpenuhi. Namun seringkali terjadi kesenjangan yang tinggi antara hidup yang dihadapi masyarakat saat ini terkadang tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri. (Suharto & Edi,2010).

Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri (Aidil, 2014). salah satu upaya pemerintah dalam mendorong perbankan menyalurkan kredit permodalan kepada UMKM dan Koperasi. Kebijakan pemerintah di dalam pengembangan pemerintah daerah atau otonomi daerah membuat UMKM lebih diperlihatkan oleh pemerintah daerahnya, karena salah satu upaya syarat utama untuk menjadi otonomi adalah bahwa daerah yang bersangkutan harus mempunyai pendapatan daerah yang cukup untuk membiayai roda perekonomian. Ini berarti perlu kegiatan-kegiatan atau lembaga-lembaga ekonomi lokal, termasuk usaha mikro kecil dan menengah yang akan memberikan kontribusi pada pendapatandaerah. Jadi peran usaha mikro kecil dan menengah didaerah tidak saja sebagaisalah satu instrumen kebijakan pemerintah untuk menghilangkan kesenjangan pendapatan atau pembangunan antar wilayah, melainkan juga sebagai alatpengembangan otonomi daerah.

Menurut Sulistiyani (2004) pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada pihak yang tidak atau kurang berdaya. Menurut Rusmiyati Chatarina (2011) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai kehidupannya atau pemberdayaan dianggap sebuah proses menjadikan orang yang cukup kuat untuk berpartisipasi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.

Di Kabupaten Sinjai itu sendiri keberadaan UMKM masih dipandang sebelah mata padahal sesungguhnya keberadaan UMKM sangatlah penting untuk membangkitkan kondisi ekonomi, UMKM berperan sebagai fondasi yang kuat yang akan membuat setiap pelaku usahanya menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhanya.

Keseriusan pemerintah dalam menjalankan kebijakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan angin segar pada pelaku bisnis. banyak cara dan upaya pemerintah yang dilakukan terkait pemberdayaan dan pengembangan pada UMKM, salah satunya dengan meluncurkan kredit bagi UMKM dan Koperasi dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sinjai

No	Tahun	UMKM
1	2020	39.000 orang
2	2021	66.000 orang
3	2022	93.000 orang

Sumber: Data Bank BRI Lappa Kabupaten Sinjai

Tabel 1.2 Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Penerima Kredit Usaha Rakyat Tahun 2022

NO	Kecamatan	UMKM
1	Sinjai Utara	22.500 orang
2	Sinjai Timur	20.000 orang
3	Sinjai Tengah	18.000 orang
4	Sinjai Selatan	17.500 orang
5	Sinjai Barat	15.000 orang
Jumlah		93.000 orang

Sumber: Data Bank BRI Kabupaten Sinjai

Dari tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat usaha mikro kecil dan menengah yang paling banyak yaitu Kecamatan Sinjai Utara, karena selalu muncul kebijakan kredit usaha rakyat terhadap pemerintah. Tentunya UMKM di Kabupaten Sinjai harus di dukung oleh pemerintah melalui pembinaan dari Dinas Koperasi & Bank BRI agar dapat terus menopang perekonomian di Kabupaten Sinjai. Selain itu UMKM di Sinjai juga ikut serta dalam menjalankan program kredit usaha rakyat khususnya di Kabupaten Sinjai sebagai sentral ekonomi usaha mikro kecil dan menengah.

Harapan dari adanya kredit usaha rakyat ini mampu menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat kalangan kelas menengah. Selain itu kredit usaha rakyat juga di harapkan menjadi penggerak roda perekonomian negara sehingga mencegah terjadinya inflasi.

Adapun masalah yang sering terjadi dalam proses penyaluran kredit usaha rakyat melalui beberapa tahap yang diadakan oleh Bank BRI yaitu gagal verifikasi berkas contoh dokumen kelengkapan, ktp suami istri, No Nik tidak terbaca di Capil karena kesalahan penginputan dari capil, penipuan contoh pemalsuan dokumen, dokumen tidak terbaca, biasanya kesalahan di kartu tanda penduduk (KTP) atau kartu keluarga (KK), karena perbedaan angka nik dari kartu tanda penduduk lama, jumlah permintaan kredit lebih besar dari jumlah nilai usaha dan agunan yang kurang mencover, ada tunggakan pinjaman di tempat lain, entah itu dari bank lain, atau pembiayaan, sejarah kredit buruk, contoh terjadi tunggakan kredit di pengambilan kredit sebelumnya di tempat lain.

Menurut hasil sensus badan pusat statistik, Jumlah penduduk Kabupaten Sinjai 259.478 jiwa pada tahun 2022 mencatat bahwa untuk perkembangan perekonomian di

kabupaten sinjai cenderung menurun, hal itu disebabkan karena adanya beberapa aspek seperti kurangnya lapangan pekerjaan dan minat berwirausaha sangatlah rendah, dan peranan UMKM ini dirasakan sangat penting sebagai sumber mata pencaharian.

Namun ada beberapa opsi yang dipersiapkan oleh beberapa bank untuk meningkatkan perekonomian serta menumbuhkan motivasi berwirausaha masyarakat Kabupaten Sinjai, salah satunya dengan memberi kemudahan kepada masyarakat untuk menjadi bagian dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Beberapa bank telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kredit usaha rakyat dan adabeberapa masyarakat yang setuju dan melakukan kredit usaha rakyat untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah dapat mengurangi tingkat pengangguran yang merupakan penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia. Banyaknya usaha mikro kecil dan menengah juga menyebabkan perekonomian menjadi lebih kuat sebagaimana terbukti bahwa usaha mikro kecil dan menengah adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang paling tahan terhadap krisis.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengetahui pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai. Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Sinjai ”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten sinjai. Lokasi penelitian adalah tempat, atau wilayah yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai pada usaha mikro kecil dan menengah yang menggunakan kredit usaha rakyat. Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan oleh seseorang peneliti untuk mrngetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Analisis statistik deskriptif merupakan bentuk analisis data yang bertujuan mendeskripsikan serta memberikan suatu gambaran data penelitian yang telah diperoleh peneliti dengan tujuan menghindari konkulasi subjektif. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti,

mean dijadikan hal yang digunakan untuk memperoleh frekuensi jawaban responden, kemudian untuk mengkaji bagian dari setiap pertanyaan digunakan rumus presentase.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan. Penyajian data dimaksudkan agar para pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang telah disajikan untuk selanjutnya dilakukan penelitian atau perbandingan dan lain sebagainya. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (variabel x) pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (variabel y) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kusioner yang telah diuji coba untuk mengetahui instrument tersebut layak digunakan serta dapat dikatakan valid dan reliabel. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Pembahasan dalam hasil penelitian ini akan menjelaskan mengenai gambaran dan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai, pada pembahasan bagian ini pun akan memberikan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pengaruh kredit usaha rakyat dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Data output SPSS dengan uji korelasi yang berarti kontribusi kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. sebesar berada yang diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kredit usaha rakyat) terhadap variabel terikat (usaha mikro kecil dan menengah. hal ini menggambarkan bahwa kepuasan usaha mikro kecil dan menengah dipengaruhi oleh kredit usaha rakyat. Adapun hasil olah data melalui regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi menyatakan bahwa setiap kredit usaha rakyat meningkat maka akan meningkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah begitupun sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan hipotesa sebelumnya yang mengatakan bahwa pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pendapatan usaha mikro kecil dan menengah juga dipengaruhi oleh kredit usaha rakyat untuk modal usaha. Pembahasan dalam hasil penelitian ini akan menjelaskan mengenai gambaran dan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai, pada

pembahasan bagian ini pun akan memberikan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Kredit Usaha Rakyat**

Kredit usaha rakyat merupakan bagian dari program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur (Ayasha, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh pada pendapatan usaha mikro kecil dan menengah berada pada kategori sangat baik (90,46%) dapat dilihat pada tabel indikator pencapaian kredit usaha rakyat. Hal iniditinjau dari lima indikator, yaitu:

a) **Ketetapan sasaran**

Dilihat dari skor hasil pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator ketetapan sasaran hasil penelitian menunjukkan tingkat pencapaian 89,1% dengan kategori sangat baik. Kredit usaha rakyat sangat membantu dalam permodalan usaha mikro kecil dan menengah.

b) **Ketetapan Waktu**

Dilihat dari skor hasil pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator ketetapan waktu hasil penelitian menunjukkan tingkat pencapaian 85,7 dengan kategori sangat baik. Kredit usaha rakyat memberikan kemudahan batasan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

c) **Ketetapan Jumlah**

Dilihat dari skor hasil pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator ketetapan jumlah hasil penelitian menunjukkan tingkat pencapaian 87,9% dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini nasabah tidak diberatkan dalam persyaratan jaminan.

d) **Ketetapan beban kredit**

Dilihat dari skor hasil pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator ketetapan beban kredit hasil menunjukkan tingkat pencapaian 89,6% dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini persyaratan jaminan dan beban bunga kredit sangat tidak memberatkan nasabah.

e) **Ketetapan Prosedur**

Dilihat dari skor hasil pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator ketetapan beban kredit hasil

menunjukkan tingkat pencapaian 100% dengan kategori sangat baik. Dalam pemenuhandokumen dinyatakan tergolong mudah.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya “semakin baik penggunaan kredit usaha rakyat maka pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai juga semakin baik.

## **2. Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan aktivitas usaha yang baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam perkenomian Indonesia, usaha mikro kecil dan menengah merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi (Ulfah,2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha mikro kecil dan menengah berada pada kategori sangat baik (89,76), dimana dapat dilihat pada indikator pencapaian usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini ditinjau dari dua indikator:

### **a) Omset Penjualan**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator omset penjualan keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan pencapaian skor 90,3% dengan kategori sangat baik. Pendapatan omset penjualan semakin meningkat dengan penerimaan kredit.

### **b) Biaya**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator biaya, hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian skor 89,76%. Dengan kategori sangat baik. Setiap melakukan pembiayaan tidak merasa terbebani dengan pembayaran angsuran setiap bulanya. Maka dapat dijelaskan “Banyaknya pendapatan masyarakat pengguna

kredit usaha rakyat tergantung banyaknya masyarakat yang menggunakan kredit usaha rakyat

## **3. Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara**

Dari hasil penelitian dengan menggunakan pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pengaruh kredit usaha rakyat dalam meningkatkan

pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Data output SPSS dengan uji korelasi yang berarti kontribusi kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. sebesar berada yang diperoleh koefesien determinasi ( $R^2$ ) yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kredit usaha rakyat) terhadap variabel terikat (usaha mikro kecil dan menengah. hal ini menggambarkan bahwa kepuasan usaha mikro kecil dan menengah dipenagruhi oleh kredit usaha rakyat.

Adapun hasil olah data melalui regresi linear sederhana diperoleh koefesien regresi menyatakan bahwa setiap kredit usaha rakyat meningkat maka akan meningkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah begitupun sebaliknya.

Hal tersebut sesuai dengan hipotesa sebelumnya yang mengatakan bahwa pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pendapatan usaha mikro kecil dan menengah juga dipenagruhi oleh kredit usaha rakyat untuk modal usaha. Menurut (Ayasha,2010) masyarakat menengah kebawah tidak keseluruhan memiliki modal usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya hal ini sangat membantu masyarakat untuk memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya disuatu lembaga perbankan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (Dahlan Dahlan(1\*), Firman Umar(2), Aris Baharuddin(3), Andi Aslinda(4), 2022; Nurafni Ayu Lestari Amrul(1\*), Haedar Akib(2), Risma Niswaty(3), Muh Guntur(4), 2022).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penggunaan kredit usaha rakyat di Kecamatan Sinjai Utara dalam kategori sangat baik, para nasabah memilih selalu pada pertanyaan yang dirumuskan dalam lima indikator pada variabel kredit usaha rakyat dapat ditinjau dari ketetapan sasaran, ketetapan waktu, ketetapan jumlah, ketetapan beban kredit, ketetapan prosedur.
2. Pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara termasuk dalam kategori sangat baik, para usaha mikro kecil dan menengah yang sebagai nasabah mayoritas memilih selalu pada pernyataan yang dirumuskan dalam enam indikator usaha mikro kecil dan menengah dapat ditinjau dari aspek pendapatan usaha mikro kecil dan menengah keseluruhan, omset penjualan dan biaya.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara kredit usaha rakyat terhadap Pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kredit usaha rakyat ) terhadap variabel terikat (usaha mikro kecil dan menengah).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sinjai, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan kredit usaha rakyat di Kecamatan Sinjai Utara dalam kategori sangat baik, para nasabah memilih selalu pada pertanyaan yang dirumuskan dalam lima indikator pada variabel kredit usaha rakyat dapat ditinjau dari ketetapan sasaran, ketetapan waktu, ketetapan jumlah, ketetapan beban kredit, ketetapan prosedur. Pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara termasuk dalam kategori sangat baik, para usaha mikro kecil dan menengah yang sebagai nasabah mayoritas memilih selalu pada pernyataan yang dirumuskan dalam enam indikator usaha mikro kecil dan menengah dapat ditinjau dari aspek pendapatan usaha mikro kecil dan menengah keseluruhan, omset penjualan dan biaya. Adanya pengaruh yang signifikan antara kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sinjai Utara koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kredit usaha rakyat ) terhadap variabel terikat (usaha mikro kecil dan menengah).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidil. (2014). Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Sei Rampah. *Jurnal Ilmiah Accounting Changes*. <https://adoc.tips>. Diakses 25-Juli-2022
- Ali Suryadharma. (2008). Menko Indonesia Bangkrut Kalau UMKM diabaikan Antara. *News.Jurnal Ekonom* <http://www.pustakadeptan.go.id/publikasi/p3272084.pdf>. Diakses 26 Juli 2022.
- Anggarini Dewi. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. <https://www.neliti.com>. Diakses 15-Juli-2022.
- Dahlan Dahlan(1\*), Firman Umar(2), Aris Baharuddin(3), Andi Aslinda(4), D. D. (2022). STRATEGI POSITIONING DALAM MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN PADA PT. PLANET BECKHAM 18 DI KABUPATEN GOWA. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).
- Henry Faizal, N. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta :PT. Raja Grafindo. Jamaluddin, Salam, R., Yunus, H., & Hakib, H. (2017). Pengaruh Budaya
- Dahlan Dahlan(1\*), Firman Umar(2), Aris Baharuddin(3), Andi Aslinda(4), D. D. (2022). STRATEGI POSITIONING DALAM MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN PADA

- PT. PLANET BECKHAM 18 DI KABUPATEN GOWA. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).
- Lestari, E. S. (2023). PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIVISI PEMASARAN PT SEMEN TONASA. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).
- Nurafni Ayu Lestari Amrul(1\*), Haedar Akib(2), Risma Niswaty(3), Muh Guntur(4), M. D. (2022). MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA ONLINE (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).
- Lestari, E. S. (2023). PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIVISI PEMASARAN PT SEMEN TONASA. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).
- Rika Septrizarty(1\*), Wila Farlina(2), R. D. (2023). Analisa Pendampingan Industri Kecil Menengah di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).
- Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad'ministrare*, 4(1),25.
- Rizal, M., Aslinda, A., Firman, M. J., &... ((2020). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM DiKelurahan Malakaji Kabupaten Gowa. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ...,520-524
- Rusmiyati Chatarina. (2011). Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah: studi kasus Pelayanan Sosial PSBR Makkareso, Maros, Sulawesi Selatan. Yogyakarta:B2P3KS PRESS .
- Sudaryanto, & Hanim Anifatul. (2002). Evaluasi kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Prespektif dan Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 1 No 2, Desember 2002
- Surdayanto. (2011). The Need for ICT-Education for Mananger of Agribusinessman to Incereasing Farm Income : Studi Of Factor Influences on Computer Adoption in East Java Farm Argribusiness. *InternasionalJournal of Education and Development, JEDICT*, Vol 7 No 1 halm. 56-57
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Surdayanto, & Hanim Anifatul. (202). *Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Prsektif dan Tinajuan Teoritis*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 1 No 2, Desember 2002
- Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan modul-modul Pemberdayaan*. Yogyakarta :Gava Media.
- Sumaryanto. (2010). *Mengenai Kewirausahaan, Semarang* :PT. Sindir Press. Ulfah . (2016). *Akutansi Untuk Umkm*. Surakarta: Penerbit CV Kekata Group. Windy, Rizal, A. Cudai., Rivai., Jamaluddin (2023). Pengaruh Pemberdayaan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sektor UMKM Di KabupatenMamuju.
- Rika Septrizarty(1\*), Wila Farlina(2), R. D. (2023). Analisa Pendampingan Industri Kecil Menengah di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (JADBISFISH)*, 1(1).